Fenomena “Zoomies” pada Kucing: Kenapa Mereka Tiba-Tiba Hyperaktif di Malam Hari?

Prolite – Kamu lagi enak-enaknya tidur, lalu tiba-tiba… *BRUM!* Suara kaki kecil berlarian di atas lantai. Dash! Lompat ke sofa. Crash! Sesuatu jatuh. Dan di sudut ruangan, si kucing berdiri dengan mata berbinar, napas ngos-ngosan, seolah baru selesai ikut lomba lari 100 meter.

Kalau kamu punya kucing, adegan ini pasti sangat familiar. Dan kamu mungkin pernah berpikir: *“Ini makhluk apa sih sebenarnya?”*

Jawabannya? Ini adalah zoomies, salah satu perilaku paling normal, paling ilmiah, dan paling menggemaskan yang bisa kamu saksikan dari kucing kesayanganmu.

Baca Juga:Sering Menolak Pujian dan Merasa Tak Pantas Berhasil? Bisa Jadi Ini Alasannya

Apa Itu Zoomies? Kenalkan: FRAP!

Fenomena “Zoomies” pada Kucing: Kenapa Mereka Tiba-Tiba Hyperaktif di Malam Hari?



Di dunia veteriner, zoomies punya nama resmi yang cukup dramatis: Frenetic Random Activity Periods — atau disingkat FRAP. Secara harfiah artinya adalah “periode aktivitas acak yang frenetis.” Nama yang sangat sesuai untuk momen di mana kucingmu tiba-tiba sprint keliling rumah tanpa peringatan apapun.

FRAP adalah ledakan energi acak yang terjadi pada kucing dan anjing, di mana mereka berlari seperti kesetanan, umumnya dalam lingkaran atau jalur zig-zag. Episode ini biasanya berlangsung hanya beberapa menit atau kurang.

Baca Juga:HOTEL LUMENSA HADIR DI BANDUNG, MENAWARKAN PENGALAMAN MENGINAP BARU DI KAWASAN CIHAMPELAS WALK

Menurut José Arce, presiden terpilih dari American Veterinary Medical Association (AVMA), zoomies pada dasarnya adalah ekspresi kesenangan murni — “mereka hanya sedang bersenang-senang.”

Jadi kalau malam ini kucingmu tiba-tiba gila-gilaan di jam dua pagi, santai saja — ia tidak sedang dalam kondisi darurat. Ia sedang bahagia. Hanya caranya mengekspresikannya sedikit… dramatis.



Baca Selanjutnya
Kuda Renggong, Kesenian Ikonik Sumedang yang Sudah Ada Sejak Abad ke-16!